

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, 9 Agustus 2024
Muhammad Yasin Maghrobi

Hubungan Intensitas Merokok dengan Tingkat Nyeri pada Penderita Infark Miokard Akut di IGD RSD Balung Tahun 2024

xvii + 92+ 3 bagan + 11 lampiran

Abstrak

Infark miokard akut (IMA) merupakan gangguan aliran darah ke jantung yang menyebabkan sel otot jantung mati. Merokok terbukti menjadi faktor risiko terjadinya infark miokard akut yang ditandai dengan gejala nyeri dada kiri. Infark miokard akut yang dikenal sebagai serangan jantung, merupakan penyebab tunggal tersering kematian di negara industri dan berkembang di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas merokok dengan tingkat nyeri pada penderita infark miokard akut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi nilai p value $0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,706 yang termasuk dalam kategori kuat (0,6 – 0,8). Intensitas merokok di IGD RSUD Balung mayoritas tergolong sedang dan tingkat nyeri mayoritas tergolong tingkat sedang. Ada hubungan yang signifikan antara intensitas merokok dengan tingkat nyeri, sehingga semakin besar intensitas merokok semakin besar tingkat nyeri pada penderita infark miokard akut. Oleh karena itu perlunya Pendidikan Kesehatan tentang dampak merokok dan pentingnya perilaku hidup sehat sebagai upaya pencegahan penyakit infark miokard.

Kata Kunci : Intensitas Merokok, Tingkat Nyeri

Abstract

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER NURSING SCIENCES STUDY PROGRAM FACULTY OF HEALTH SCIENCE

*Skripsi, 9 Agustus 2024
Muhammad Yasin Maghrobi*

The Relationship between Smoking Intensity and Pain Levels in Acute Myocardial Infarction Patients in the Emergency Room at Balung Regional Hospital in 2024.

xvii + 92+ 3 charts + 11 appendices

Abstract

Acute myocardial infarction (AMI) is disruption in blood flow to heart that causes heart muscle cells to die. Smoking has been proven to risk factor for acute myocardial infarction which is characterized by symptoms of left chest pain. Acute myocardial infarction, known as heart attack, is single most common cause of death in industrialized and developing countries throughout in the world. This study aims to determine relationship between smoking intensity and pain levels in sufferers of acute myocardial infarction. This type of research is quantitative research with cross sectional design. sampling technique in this research used total sampling, sample in this research was 32 respondents. This research instrument uses an observation sheet. Data analysis uses spearman rank. research of results show significant p value of $0.000 < 0.05$ with correlation coefficient of 0.706 which is included in strong category (0.6 – 0.8). majority of smoking intensity in emergency room at Balung Regional Hospital is classified as moderate and majority of pain levels are moderate. There is significant relationship between smoking intensity and pain level. so that greater intensity of smoking, greater level of pain in patients with acute myocardial infarction. Therefore, there is need for Health Education about impact of smoking and importance of healthy living behavior as effort to prevent myocardial infarction.

Keywords: Smoking Intensity, Pain Level